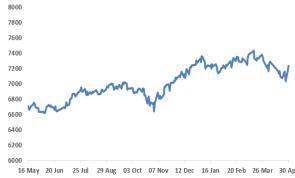


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global turun pada hari Rabu (01/05/24)** sementara Dollar melemah terhadap sejumlah mata uang lainnya setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunganya tidak berubah pada level 5.25%-5.50% dan mengindikasikan pihaknya masih condong ke arah penurunan suku bunga setelah munculnya serangan pada data ekonomi AS, walaupun The Fed juga memberi tanda bahwa pada pembacaan inflasi yang mengecewakan baru-baru ini. Di Wall Street, S&P 500 ditutup melemah tipis 0.07% dan DJIA memimpin penguatan dengan naik 172,78 points (+0.46%) sementara NASDAQ ditutup flat dalam perdagangan yang bervolatilitas setelah pengumuman FOMC Meeting tersebut; masing-masing indeks utama menutup bulan April dengan penurunan bulanan pertama sejak Oktober.
- INDIKATOR EKONOMI:** Sebelumnya, data dari ADP Employment Change menunjukkan lapangan kerja di sektor swasta AS meningkat lebih dari perkiraan pada bulan April, sementara data untuk bulan sebelumnya direvisi lebih tinggi. Namun laporan terpisah dari Biro Statistik Tenaga Kerja pada JOLTs (Job Openings and Labor Turnover Survey) menunjukkan lonjongan pekerjaan di AS turun ke level terendah dalam tiga tahun pada bulan Maret, sementara jumlah orang yang berhenti dari pekerjaannya menurun, yang merupakan indikasi berkurangnya jumlah tenaga kerja yang berpotensi membantu The Fed dalam perjuangannya melawan inflasi. Data lain dari Institute for Supply Management menunjukkan berlanjutnya kelecanan di sektor manufaktur AS, yang mengalami kontraksi pada bulan April di tengah penurunan pesanan setelah sempat mengalami eksplosi pada bulan sebelumnya. Semua data tersebut muncul menjelang laporan ketenagakerjaan utama pemerintah pada hari Jumat (Nonfarm Payrolls). Pasar telah mengurangi ekspektasi mengenai waktu dan jumlah penurunan suku bunga oleh bank sentral tahun ini, karena inflasi terbukti stabil dan pasar tenaga kerja tetap berada pada posisi yang kuat. Bank of America memperbaiki view mereka bahwa pemotongan suku bunga pertama akan terjadi bulan Desember atas dasar pemikiran bahwa inflasi masih akan tinggi dan sulit turun. Mereka juga menilai kemungkinan suku bunga naik masih cukup tinggi, walaupun Powell sempat mengungkapkan bahwa kecil probabilitas itu terjadi. Indeks saham MSCI di seluruh dunia turun 0,9% pada hari 0,12%, menjadi 755,67. Para investor juga disuguhkan dengan membacanya laporan Keuangan Q1 perusahaan AS, dengan Amazon.com naik sekitar 3% setelah hasil kuartalannya, yang mana berfungsi menopang Dow Jones secara keseluruhan.
- Indeks DOLLAR turun 0,21% pada 106,10**, mengikuti pernyataan The Fed, setelah sebelumnya mencapai 106,49, tertinggi sejak 16 April; dengan Euro menguat 0,22% pada USD 1,0688. Imbal hasil obligasi 10-tahun AS yang menjadi acuan turun 5,2 basis poin menjadi 4,632%, dari 4,684% pada akhir Selasa; sementara imbal hasil obligasi 2-tahun, yang biasanya bergerak sesuai ekspektasi suku bunga, turun 4,8 basis poin menjadi 4,9977%. Pasar obligasi Eropa ditutup untuk libur 1 Mei, begitu pula sebagian besar pasar saham di Eropa dan di Tiongkok, Hong Kong, dan sebagian besar Asia. Dari pasar saham yang diperdagangkan, FTSE Inggris berakhir melelah 0,28%, dan Nikkei Jepang ditutup melemah 0,34%.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK turun untuk hari ketiga di tengah meningkatnya harapan akan perjanjian gencatan senjata di Timur Tengah dan berlanjutnya penurunan setelah kejutan laporan stok cadangan minyak AS menurut EIA, yang melonjak 7,3 juta barrel pada pekan yang berakhir 26 April, jauh di atas perkiraan analisis yang di-polling Reuters di mana mereka meramalkan penurunan 1,1 juta barrel. Masing-masing harga acuan turun lebih dari 3% ke titik terendah 7 minggu. Minyak mentah US WTI tergerus 3,54% menjadi USD 79,03/barel dan BRENT turun menjadi USD 83,49/barel, anjlok 3,29%.
- Berbalik arah, dana asing mulai kembali masuk ke pasar saham domestik pada perdagangan terakhir bulan April, di hari Selasa (30/4/2024)** dengan mencatatkan net buy IDR730 miliar membuat IHSG semakin terapresiasi ke level 7234,2. Sepanjang April ini, asing mencatatkan penjualan bersih saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) senilai IDR18,3 triliun (all market) yang mengiringi IHSG turun 1,58%; sedangkan secara YTD asing masih mencatatkan net buy saham IDR7,95 triliun. Hari ini para investor/trader INDONESIA akan perhatikan data Nikkei Manufacturing PMI (Apri) yang telah rilis di angka 52,9, melemah dari bulan sebelumnya 54,2. Menjelang siang, data Inflasi bulan April-lah yang ditunggu-tunggu, di mana diperkirakan harga barang & jasa akan meningkat 3,06% yoy, sedikit memanas dari 3,05% di bulan Maret; namun utamanya Core Inflation akan mampu stabil sekitar 1,76% yoy, dari 1,77% di posisi sebelumnya. **NHKSI RESEARCH perkirakan situasi bullish mulai muncul di market dengan posisi IHSG break out ke atas MA10 & MA20** namun titik High kemarin persis terbentur resistance MA50, menjadikannya level 7265 sebagai Resistance terdekat saat ini. Saran Average Up baru bijak dilakukan jika IHSG mampu tembus level tersebut, sebaliknya sikap Hold harus lebih dipertahankan apabila IHSG malah memilih tembus ke bawah Support 7200 (apalagi 7150).

Company News

- BBNI: Catatkan Pertumbuhan Laba di 1Q24
- UNTR: Laba dan Pendapatan 1Q24 Kompak Anjlok
- PGAS: Laba 1Q24 Tercatat USD121 Juta

Domestic & Global News

Inflasi April 2024 Diproyeksi Masih Mendaki, Terkerek Harga Pangan
IMF Ingatkan Bank Sentral Asia: Jangan Bergantung pada The Fed!

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1329.47	26.96	2.07%
Energy	2228.96	38.76	1.77%
Basic Material	1346.47	16.90	1.27%
Finance	1433.33	15.93	1.12%
Property	626.85	6.89	1.11%
Technology	3359.23	34.75	1.05%
Healthcare	1389.52	13.65	0.99%
Industrial	1062.90	5.78	0.55%
Consumer Cyclicals	764.27	2.68	0.35%
Consumer Non-Cyclicals	693.58	0.86	0.12%
Infrastructure	1621.18	-4.51	-0.28%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	140.40	144.00	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	4.47	0.87	Govt. Spending YoY	2.81%	-3.76%
Exports YoY	-4.19%	-9.45%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports YoY	-12.76%	15.84%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.80	123.10

JCI Index

April 30	7,234.20
Chg.	78.41 pts (+1.10%)
Volume (bn shares)	27.04
Value (IDR tn)	16.98
Up 316 Down 174	Unchanged 176

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2,803.4	BBNI	389.0
BMRI	1,313.5	PGAS	377.2
BBCA	1,082.3	AMMN	335.2
TLKM	864.8	BREN	224.1
ASII	732.9	BRPT	199.4

Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy	8,638		
Sell	7,923		
Net Buy (Sell)	715		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	300.1	BBRI	104.7
BBCA	204.0	TLKM	66.6
PGAS	90.7	MDKA	58.8
BREN	56.2	ISAT	31.3
TPIA	55.8	AMMN	15.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.25%	0.02%
USDIDR	16,260	0.03%
KRWIDR	11.76	-0.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,815.92	(570.17)	-1.49%
S&P 500	5,035.69	(80.48)	-1.57%
FTSE 100	8,144.13	(2.90)	-0.04%
DAX	17,932.17	(186.15)	-1.03%
Nikkei	38,405.66	470.90	1.24%
Hang Seng	17,763.03	16.12	0.09%
Shanghai	3,104.82	(8.22)	-0.26%
Kospi	2,692.06	4.62	0.17%
EIDO	20.77	0.08	0.39%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,286.3	(49.4)	-2.12%
Crude Oil (\$/bbl)	81.93	(0.70)	-0.85%
Coal (\$/ton)	142.25	4.85	3.53%
Nickel LME (\$/MT)	19,238	90.0	0.47%
Tin LME (\$/MT)	31,216	(1350.0)	-4.15%
CPO (MYR/Ton)	3,818	(97.0)	-2.48%

BBNI : Catatkan Pertumbuhan Laba di 1Q24

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) mencatat total kredit mencapai IDR695,16 triliun pada 1Q24, naik 9,6% YoY. Pertumbuhan kredit ini juga berdampak pada pendapatan bunga yang mencapai IDR15,87 triliun, tumbuh 7,2% YoY. Peningkatan ini didukung oleh kualitas aset yang lebih baik, dengan Non-Performing Loan (NPL) gross turun menjadi 2,0% pada 1Q24, serta penurunan credit cost menjadi 1,0%. Adapun, laba bersih tercatat sebesar IDR5,33 triliun, tumbuh 2% YoY. (Emiten News)

UNTR : Laba dan Pendapatan 1Q24 Kompak Anjlok

PT United Tractors Tbk (UNTR) per 1Q24 mencatat laba IDR4,54 triliun, turun 14% YoY. Koreksi laba itu sejalan dengan pendapatan bersih IDR32,41 triliun, anjlok 7,08% YoY. Beban pokok pendapatan tercatat IDR24,22 triliun dan laba kotor terkumpul IDR8,18 triliun, mengalami koreksi dari tahun lalu sebesar IDR8,67 triliun. (Emiten News)

PGAS : Laba 1Q24 Tercatat USD121 Juta

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) per 1Q24 meraup laba bersih USD121,13 juta, melambung 40 persen dari episode sama tahun lalu senilai USD86,03 juta. Lonjakan laba itu didukung pendapatan USD949,33 juta, naik tipis 1,66% dari periode sama tahun lalu USD933,74 juta. Beban pokok pendapatan USD737,55 juta, mencuat dari edisi sama tahun sebelumnya USD756,90 juta. Laba kotor tercatat USD211,77 juta, melonjak dari USD176,84 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Inflasi April 2024 Diproyeksi Masih Mendaki, Terkerek Harga Pangan

Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan data inflasi April 2024 pada Kamis hari ini 2 Mei 2024. Inflasi April 2024 diproyeksikan masih meningkat, yang salah satunya didorong oleh harga pangan. Kepala Riset Makroekonomi dan Pasar Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kahfi Riza memperkirakan inflasi pada April 2024 masih berpotensi meningkat mengingat bulan tersebut merupakan puncak dari momentum Ramadan dan Idulfitri 2024. Kahfi memperkirakan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2024 akan mencapai 106,76, naik 0,60% secara bulanan (month-to-month/mtm). Secara tahunan, inflasi April 2024 diperkirakan mencapai 3,35% (month-to-month/mtm). "Kenaikan inflasi di bulan April tersebut di antaranya didorong oleh puncak konsumsi pada momen Idulfitri serta aktivitas mudik," katanya kepada Bisnis, Selasa (30/4/2024). Selain itu, Kahfi mengatakan bahwa harga komoditas pangan juga terpantau masih tinggi. Secara rata-rata, imbuhnya, kenaikan harga komoditas pada April lebih tinggi 3,2% dibandingkan dengan periode Maret 2024. Menurutnya, inflasi pada periode mendatang berpotensi melandai, seiring dengan normalisasi tingkat permintaan masyarakat usai momen Idulfitri. (Bisnis)

IMF Ingatkan Bank Sentral Asia: Jangan Bergantung pada The Fed!

Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya menekankan agar negara-negara di kawasan Asia dan Pasifik menghindari pengambilan keputusan yang terlalu bergantung pada Federal Reserve (The Fed). Hal ini diungkapkan dalam laporan Regional Economic Outlook Asia and Pacific yang dirilis pada Selasa (30/4/2024) menimbang disinfiasi yang tidak merata. "Bank-bank sentral harus fokus pada kondisi domestik dan menghindari pengambilan keputusan yang terlalu bergantung pada jalur suku bunga AS," terang IMF dalam laporan IMF yang dikutip pada Selasa (30/4/2024). Sebagai catatan, inflasi di Asia terus mengalami penurunan meskipun pertumbuhan permintaan tampak menguat. Dampak pengetatan moneter sebelumnya, menurunnya harga komoditas dan barang secara global, dan meredanya gangguan rantai pasokan telah berkontribusi. Meskipun demikian, disinfiasi tidak merata. Contohnya saja, Selandia Baru, Australia, dan Korea menghadapi inflasi jasa yang berada di atas target. Sedangkan harga konsumen di Thailand dan China mengalami penurunan. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,800	9,400	11,025	Overweight	12.5	8.3	1,208.1	24.2x	5.3x	22.8	2.8	7.6	10.6
BBRI	4,940	5,725	6,850	Buy	38.7	(4.1)	748.7	12.3x	2.5x	21.1	6.5	17.8	1.9
BBNI	5,250	5,375	6,475	Buy	23.3	9.9	195.8	9.3x	1.8x	14.7	5.3	9.4	2.2
BMRI	6,900	6,050	7,800	Overweight	13.0	31.4	644.0	11.7x	2.7x	24.1	5.1	13.2	1.1
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(18.3)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,250	6,450	7,400	Buy	18.4	(3.8)	54.9	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)
ICBP	10,875	10,575	13,600	Buy	25.1	4.6	126.8	23.5x	2.9x	13.0	1.7	4.1	(40.4)
UNVR	2,620	3,530	3,100	Buy	18.3	(40.5)	100.0	20.6x	20.6x	95.1	5.1	(5.0)	2.7
MYOR	2,400	2,490	2,800	Buy	16.7	(6.3)	53.7	15.0x	3.6x	23.1	1.5	2.7	64.4
CPIN	4,950	5,025	5,500	Overweight	11.1	6.9	81.2	29.2x	2.9x	10.3	2.0	9.3	186.7
JPFA	1,145	1,180	1,400	Buy	22.3	9.6	13.4	7.2x	1.0x	13.9	4.4	18.4	N/A
AALI	6,500	7,025	8,000	Buy	23.1	(15.6)	12.5	11.8x	0.6x	4.8	6.2	0.8	2.6
TBLA	620	695	900	Buy	45.2	-	3.8	5.8x	0.5x	8.1	3.2	(7.6)	(30.0)
Consumer Cyclicals													
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	(16.2)	6.4	7.5x	0.9x	11.7	4.7	21.6	(18.1)
MAPI	1,575	1,790	2,200	Buy	39.7	11.7	26.1	13.7x	2.5x	20.2	0.5	17.8	5.9
HRTA	406	348	590	Buy	45.3	8.0	1.9	5.5x	1.0x	16.6	3.0	85.8	20.6
Healthcare													
KLBF	1,455	1,610	1,800	Buy	23.7	(29.7)	68.2	23.5x	3.1x	13.2	2.6	5.2	(17.7)
SIDO	730	525	700	Hold	(4.1)	(8.2)	21.9	21.0x	5.8x	30.1	4.9	16.1	30.1
MIKA	2,900	2,850	3,000	Hold	3.4	6.6	41.3	41.4x	6.6x	16.6	1.3	21.0	26.8
Infrastructure													
TLKM	3,170	3,950	4,800	Buy	51.4	(24.3)	314.0	13.0x	2.2x	17.4	5.3	3.7	(5.8)
JSMR	5,400	4,870	5,100	Underweight	(5.6)	61.7	39.2	5.7x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3
EXCL	2,470	2,000	3,800	Buy	53.8	42.8	32.4	20.1x	1.2x	6.1	1.7	11.8	156.3
TOWR	805	990	1,310	Buy	62.7	(20.7)	41.1	12.2x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1,975	2,090	2,390	Buy	21.0	2.9	44.7	28.3x	3.7x	13.3	3.1	5.4	4.3
MTEL	570	705	860	Buy	50.9	(17.4)	47.6	23.5x	1.4x	5.9	3.8	7.3	0.0
PTPP	420	428	1,700	Buy	304.8	(33.3)	2.6	4.8x	0.2x	4.2	N/A	5.7	77.3
Property & Real Estate													
CTRA	1,205	1,170	1,300	Overweight	7.9	20.5	22.3	11.7x	1.1x	9.7	1.2	8.7	18.2
PWON	402	454	500	Buy	24.4	(16.9)	19.4	10.5x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)
Energy													
ITMG	25,225	25,650	26,000	Hold	3.1	(20.4)	28.5	3.5x	1.0x	26.7	17.5	(34.7)	(58.9)
PTBA	3,030	2,440	4,900	Buy	61.7	(21.5)	34.9	6.1x	1.6x	22.1	36.1	(5.5)	(31.8)
HRUM	1,410	1,335	1,600	Overweight	13.5	(3.4)	19.1	7.7x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)
ADRO	2,710	2,380	2,870	Overweight	5.9	(9.1)	86.7	3.3x	0.8x	25.7	16.1	(19.6)	(33.8)
Industrial													
UNTR	24,825	22,625	25,900	Hold	4.3	(7.7)	92.6	4.5x	1.1x	22.9	27.7	(7.1)	(14.6)
ASII	5,150	5,650	6,900	Buy	34.0	(22.8)	208.5	6.4x	1.0x	16.0	12.6	(2.1)	(14.4)
Basic Ind.													
SMGR	4,670	6,400	9,500	Buy	103.4	(20.5)	31.7	15.1x	0.7x	5.0	5.3	6.2	(19.1)
INTP	7,750	9,400	12,700	Buy	63.9	(23.3)	28.5	14.6x	1.3x	9.6	2.1	9.9	7.4
INCO	4,250	4,310	5,000	Buy	17.6	(39.1)	42.2	9.5x	1.0x	11.2	2.1	4.5	36.6
ANTM	1,640	1,705	2,050	Buy	25.0	(20.4)	39.4	12.8x	1.3x	11.3	4.8	(10.6)	(19.5)
NCKL	970	1,000	1,320	Buy	36.1	(31.0)	61.2	11.9x	2.5x	29.8	2.3	26.1	(33.7)
Technology													
GOTO	63	86	81	Buy	28.6	(38.8)	75.7	N/A	1.8x	(109.2)	N/A	22.4	78.1
Transportation & Logistic													
ASSA	775	790	990	Buy	27.7	(14.4)	2.9	23.1x	1.5x	6.8	N/A	3.1	32.3

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	GE	19:00	CPI YoY	Apr P	2.2%	2.3%	2.2%
29 – Apr.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	20:45	MNI Chicago PMI	Apr	37.9	45.0	41.4
30 – Apr.	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Apr	97.0	104.0	104.7
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Apr	50.4	50.3	50.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Apr	51.4	51.0	51.1
	GE	14:55	Unemployment Change (000's)	Apr	10.0K	8.0	6.0K
	EC	16:00	CPI MoM	Apr P	0.6%	0.6%	0.8%
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Mar	0.7%	4.6%	4.6%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 26	-2.3%	—	-2.7%
1 – May	US	19:15	ADP Employment Change	Apr	192K	183K	184K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.0	49.9	49.9
	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr	49.2	50.0	50.3
	KR	07:00	Trade Balance	Apr	\$1,500M	\$1,000M	\$4,291M
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 1	5.50%	5.50%	5.50%
2 – May	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 1	5.25%	5.25%	5.25%
	US	19:30	Trade Balance	Mar	-\$69.0B	-\$68.9B	—
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 27	—	207K	—
	US	21:00	Factory Orders	Mar	1.6%	1.4%	—
	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F	—	2.6%	—
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr	—	54.2	—
	ID	11:00	CPI YoY	Apr	3.10%	3.05%	—
	KR	06:00	CPI YoY	Apr	3.0%	3.1%	—
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Apr	—	49.8	—
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	250K	303K	—
3 – May	US	19:30	Unemployment Rate	Apr	3.8%	3.8%	3.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TUGU, TRIS, PTRO, PTMP, LPGI, ENAK, AKRA
29 – Apr.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	SKLT, SFAN, PLIN, PGJO, MFMI, IFSH, GOOD, GOLD, ENVY, CARS, BEKS, BBYB, ASII, ASBI, AGRO
30 – Apr.	Cum Dividend	XCID, CINT, BELL
Wednesday	RUPS	—
1 – May	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	TAPG, MBAP, GGRP, DGNS, BUAH, INSA
2 – May	Cum Dividend	SCNP, MPXL, HMSP, ASRM, ASGR, AALI
Friday	RUPS	TLKM, SMGR, EXCL
3 – May	Cum Dividend	HRTA, KEJU, MKTR, UNTR

Source: Bloomberg



IHSG projection for 2 MAY 2024 :

Strong bullish candle towards resistance area

Support : 7120-7160 / 7025-7065 / 7000

Resistance : 7250-7270 / 7380-7390

ADVISE : potential retracements, set trailing stop

ASSA—PT Adi Sarana Armada Tbk



PREDICTION 2 MAY 2024

Overview

Breakout from resistance area

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 775-765

Target: 825-845 / 875 / 895-915

Stoploss: 750

EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



PREDICTION 2 MAY 2024

Overview

RSI golden cross + oversold

Advise

Buy on break

Entry Level: >394

Target: 414-420 / 444-450 / 472-474

Stoploss: 374

ASII—PT Astra International Tbk



PREDICTION 2 MAY 2024

Overview

Breakout from resistance area

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 5150-5100

Target: 5325-5400 / 5500-5550 / 5700-5750

Stoploss: 5025

CTRA—PT Ciputra Development Tbk



PREDICTION 2 MAY 2024

Overview

Breakout from resistance area

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 1205-1185

Target: 1255-1270 / 1320-1355

Stoploss: <1165

BIPI—PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



PREDICTION 2 MAY 2024

Overview

Double bottom

Advise

Scalp buy

Entry Level: 90-87

Target: 95-96 / 99-100

Stoploss: 85

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta